

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dengan ingat keahlian dan mampu melaksanakan pengembangan standart-standart keahlian secara spesifik. Pendidikan yang diberikan memiliki sistem keterampilan dasar yang kuat sehingga mampu mencetak lulusan yang siap menciptakan perubahan di dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dengan jumlah 31 program studi. Pada program studi D3 Manajemen Agribisnis, mahasiswa menerima materi perkuliahan dan praktikum yang dilakukan selama semester I hingga semester V. Pada semester VI mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang ilmu pertanian dan ilmu manajemen dengan waktu yang tempuh 4 bulan.

Magang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pada lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bidang agribisnis atau industri pengolahan hasil pertanian. Melalui Magang ini mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan sehingga memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab dengan apa yang diberikan. Magang juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VI dalam menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Politeknik Negeri Jember telah bekerja sama dengan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi, adanya kerjasama tersebut mahasiswa dapat mempraktekkan langsung apa yang didapat dibangku perkuliahan dengan terlibat langsung pada pekerjaan yang ada di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa dapat memiliki bekal untuk terjun kelapangan kerja yang sesungguhnya.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang pelatihan dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah naungan Pemerintahan dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia

Kelautan dan Perikanan sampai dengan sekarang. Dalam pelaksanaan tupoksinya, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi didukung oleh sumberdaya yang sangat memadai, yaitu sumberdaya manusia (SDM) dengan berbagai kompetensi dan sumberdaya yang berupa sarana dan prasarana kediklatan dan non kediklatan serta penyuluhan. Sasaran pengembangan sumberdaya manusia (SDM) kelautan dan perikanan, yaitu nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, wanita/pemuda nelayan, para pelaku usaha seperti bakul ikan, pemasar hasil perikanan serta aparatur dibidang kelautan dan perikanan. Disamping itu kesempatan juga diberikan kepada mahasiswa /pelajar bidang kelautan dan perikanan atau masyarakat lainnya yang ingin mempelajari lebih mendalam mengenai kelautan dan perikanan.

Adapun salah satu bidang yang berada di Balai Penyuluhan dan Pelatihan (BPPP) Banyuwangi adalah ruang budidaya atau *hatchery*. Di dalam ruang *hatchery* tersebut terdapat beberapa kegiatan seperti pembesaran, pembenihan dan pemeliharaan berbagai jenis ikan. Dimana beberapa tahun ke belakang di ruang *hatchery* ini masih tidak terlalu fokus kepada pembenihan karena biasanya hanya dilakukan pembesaran dan pemeliharaan ikan untuk difokuskan kepada penelitian oleh mahasiswa ataupun pembelajaran bagi visitor dari luar. Selain itu juga biasanya yang dijual kepada konsumen hanya ikan konsumsi yang sudah berumur bulanan sesuai dengan permintaan pasar. Tetapi akhir-akhir ini dan untuk tahun ke depannya dilakukan percobaan penjualan benih yang masih berukuran sekitar 5 cm ke atas atau yang masih termasuk pendederan 3. Salah satu ikan yang dijual bentuk benih adalah Ikan Nila Jatimbulan. Maka dari itu diperlukan proses pembenihan Ikan Nila Jatimbulan yang tepat agar mendapatkan benih yang sehat dan berkualitas dalam jumlah yang banyak sehingga akan memudahkan untuk menjual ke pasaran dan untuk dijadikan penelitian di dalam Balai Penyuluhan dan Pelatihan (BPPP) Banyuwangi. Proses Pembenihan Ikan Nila Jatimbulan tersebut tentunya harus melalui beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya yaitu Persiapan kolam, Pemeliharaan Induk, Pemijahan Induk, Penetasan Telur, Pemanenan Larva, Pemeliharaan Larva, dan Pemeliharaan Benih.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari magang adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan/instansi/industri.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terjadi di lapangan.
- c. Mengasah cari berfikir dan keterampilan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Magang sebagai berikut :

- a. Menjelaskan proses pembenihan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat dari Magang adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa, memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam proses pembenihan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) yang dilakukan di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi.
- b. Bagi Perusahaan, mendapatkan tenaga kerja sementara dan hasil laporan ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai situasi umum perusahaan.

## **1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Kerja**

Lokasi Magang di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi. Lokasi instansi berada di Jl. Raya Situbondo KM.17, Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Magang ini dilaksanakan sejak tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 atau setara dengan 768 jam kerja.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Magang menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu :

a. **Praktik Lapang**

Terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan di lapangan dan arahan dari pembimbing lapang atau tenaga kerja lainnya.

b. **Dokumentasi**

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan gambar (foto) dokumentasi sebagai bukti hasil kegiatan magang.

c. **Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung selama pelaksanaan kegiatan Magang di Balai Pelatihan dan Penyuluh Perikanan (BPPP) Banyuwangi.

d. **Wawancara**

Metode dengan melakukan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun nonformal kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya serta sesuai dengan data di lapangan.